

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pendidikan merupakan salah satu indikator bagi berkembangnya suatu negara. Jika suatu negara pembangunan pendidikannya baik, maka dapat dikatakan negara baik. Di Indonesia, reformasi di segala bidang akibat tuntutan globalisasi juga difokuskan pada bidang pendidikan. Lembaga pendidikan atau sekolah tidak bisa lagi hanya bersaing di dalam negeri, tetapi harus bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan di negara lain.

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa, sehingga tidak salah jika perkembangan pendidikan di Indonesia terus ditingkatkan seiring dengan kemajuan peradaban. Namun mutu pendidikan di Indonesia pada saat ini masih belum sesuai dengan upaya-upaya pembangunan pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program pendidikan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi.

Secara mikro evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Komponen yang ada dalam evaluasi salah satunya adalah penilaian berbasis kelas. Hasil dari penilaian kelas ini sangat berguna bagi guru terutama untuk melihat kemajuan belajar, kelemahan serta ketuntasan belajar siswa. Depdiknas (2008:3) mengemukakan penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil

yang telah dicapai siswa. Penilaian ini bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti, tes, portofolio, pengamatan, wawancara dan penilaian unjuk kerja.

Bentuk tes tertulis yang sering digunakan dalam penilaian kelas berupa bentuk uraian (essay) dan bentuk objektif (objektif). Tes uraian adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang (Arifin, 2009:125). Tes uraian dirancang untuk mengukur hasil belajar di mana unsur-unsur yang diperlukan untuk menjawab soal dicari, diciptakan dan disusun sendiri oleh siswa. Alat ini dapat menilai berbagai jenis kemampuan. Sedangkan tes objektif terdiri atas beberapa bentuk, yaitu benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan dan melengkapi atau jawaban singkat. Pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pilihan ganda merupakan bentuk alat penilaian objektif yang paling sering digunakan. Hal ini disebabkan karena bentuk ini merupakan bentuk yang mudah penskorannya dan topik yang diujikan jauh lebih banyak dengan waktu ujian yang terbatas. Alat penilaian pilihan ganda dapat digunakan untuk menilai kemampuan mengingat dan memahami.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran adalah kualitas soal-soal yang diberikan sebagai latihan. Soal-soal latihan yang diberikan pada buku, sebagian besar hanya mampu melatih pola pikir siswa sampai pada level menghitung. Siswa sudah merasa puas hanya dengan menjawab sebatas apa yang ditanyakan soal tanpa mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan situasi lain yang bisa dihilangkan ataupun ditambahkan pada

kondisi soal. Padahal tingkat pemahaman siswa yang ingin dicapai belum dapat terpenuhi dengan proses pemecahan masalah seperti ini. Oleh karenanya, dibutuhkan soal-soal latihan yang lebih kompleks dan mampu memberikan pemahaman secara konkrit untuk mengasah kemampuan siswa.

Oleh karena itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan menggunakan bentuk penilaian pilihan ganda beralasan untuk mengukur siswa dalam memahami konsep. Bentuk tes pilihan ganda beralasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi kelemahan pilihan ganda biasa, yaitu kemungkinan terjadinya penembakan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul *“Analisis Pemahaman Konsep Kimia Pada Materi Pokok Redoks Menggunakan Soal Pilihan Ganda Beralasan Pada Siswa Kelas XII”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman siswa terhadap konsep kimia materi pokok bahasan redoks dengan menggunakan alat penilaian pilihan ganda beralasan?
2. Bagaimana pola penyelesaian soal pilihan ganda beralasan oleh siswa pada materi pokok bahasan redoks?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan untuk menghindari masalah agar tidak terlalu meluas, maka permasalahan harus dibatasi sebagai berikut:

1. Bentuk soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah soal pilihan ganda beralasan.
2. Analisis pemahaman siswa pada konsep kimia materi pokok redoks dilakukan terhadap hasil penyelesaian soal tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep kimia materi pokok redoks dengan menggunakan alat penilaian pilihan ganda beralasan serta mengidentifikasi pola penyelesaian soal pilihan ganda beralasan oleh siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan hasil yang diperoleh dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi kepada guru kimia SMA maupun calon guru kimia untuk mengetahui bentuk lain dari soal yang cocok dan relevan untuk menilai kemampuan siswa pada bahan ajar redoks.
2. Memberikan informasi kepada guru kimia SMA maupun calon guru kimia untuk mengetahui pola penyelesaian soal pilihan ganda beralasan
3. Membantu siswa menemukan cara menyelesaikan masalah yang lebih baik melalui penyelesaian soal pilihan ganda beralasan pada konsep-konsep redoks.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Pemahaman yang dicapai siswa merupakan hasil belajar mereka melalui pembelajaran.
3. Perolehan nilai tes akhir merupakan persentase tingkat pemahaman konsep siswa.

G. Penjelasan Istilah

1. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya (Sudjana, 2009:27).
2. Pemahaman adalah kemampuan menyerap arti dari materi yang dipelajarinya (Arifin, Mulyati., 2003:26).
3. Pilihan ganda beralasan adalah pilihan ganda yang dikembangkan dan digunakan untuk menganalisis pemahaman serta kesulitan belajar siswa (Anonim, 2008:21).